

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kemampuan berpikir kritis pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Dharmawangsa Medan T.P. 2016/2017 mengalami peningkatan, dimana memiliki nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (pretes) sebesar 32,53 dan setelah diberi perlakuan (postes) sebesar 66,93 dan masuk kedalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Dharmawangsa Medan T.P. 2016/2017 memiliki nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (pretes) sebesar 28,7 dan setelah diberi perlakuan (postes) sebesar 57,43 dan masuk kedalam kategori cukup.
3. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan setiap pertemuannya dan memiliki nilai rata-rata selama empat pertemuan yaitu sebesar 76,11% dan masuk kedalam kategori aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X Semester II SMA Dharmawangsa Medan T.P 2016/2017.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka untuk tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran peneliti hendaknya memperhatikan dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan pertanyaan

penunjang dan memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pendapat dan diskusi sehingga rasa kepercayaan diri meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengarahkan siswa untuk belajar terlebih dahulu materi pada pertemuan berikutnya sehingga pada saat kegiatan pembelajaran siswa sudah siap untuk belajar. Cara mengarahkan siswa misalnya dengan memberikan beberapa pertanyaan pada kegiatan akhir pembelajaran yang harus dijawab siswa pada pertemuan selanjutnya.
3. Peneliti sebaiknya mengarahkan pembahasan siswa yang melebar dan menjauh dari inti permasalahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan media animasi atau macromedia flash atau media yang lainnya.